

ABSTRAK

Ketidakselarasan data pada perencanaan penggunaan produk dalam negeri (PDN) dan realisasinya pada pengadaan barang/jasa pemerintah (PBJP) merupakan salah satu masalah yang sedang dihadapi pemerintah Indonesia. Perencanaan penggunaan PDN yang mencapai angka 630 triliun rupiah, nyatanya hanya tercapai 35 triliun saja, atau 5,55% dari target perencanaan pengadaan PDN pada PBJP. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kendala penggunaan PDN pada PBJP dan keterkaitan antarvariabel kendala tersebut yang akan digunakan sebagai referensi dalam melakukan penyusunan rekomendasi perbaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Interpretive Structural Modelling (ISM) untuk proses penilaian hubungan kontekstual antarvariabel, metode DEMATEL untuk mengetahui seberapa besar hubungan antarvariabel, serta metode Delphi untuk penyusunan rekomendasi strategi dengan melibatkan beberapa ahli dari pelaku pengadaan dan penyedia barang/jasa. Empat belas variabel kendala teridentifikasi dengan satu variabel diantaranya ditetapkan sebagai variabel kunci menurut hasil model ISM dan analisis MICMAC, yaitu terkait belum terkonsolidasinya berbagai peraturan terkait penggunaan PDN dalam satu peraturan perundangan-undangan.

Kata kunci: Produk Dalam Negeri (PDN), Interpretive Structural Modelling (ISM), DEMATEL